

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Prakarya Sapu Lidi pada Siswa Tunagrahita Kelas V di SLB Negeri 2 Banjarmasin dilaksanakan dan dibimbing dengan baik.

1. Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan praakarya sapu lidi, sebelum dimulainya pembelajaran guru menyiapkan beberapa batang lidi dan bahan lainnya seperti kotak susu ukuran kecil yang sudah tidak terpakai maupun botol akua bekas yang sudah dipotong dan diberi lem perekat. Guru akan akan mencontohkan bagaimana cara menempel sapu lidi yang sudah dipotong-potong untuk ditempel, kemudian guru membimbing bagaimana jalannya pembelajaran, pembelajaran ini akan dibuat berbagai macam karya, contohnya wadah alat tulis. Kemudian di dalam pelaksanaannya memerhatikan 5 bagian yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran prakarya sapu lidi. Guru di sekolah ini yang mengajar prakarya sapu lidi , adalah bapak Rizkan Hafiz, sarjana Pendidikan Luar Biasa di

Universitas Lambung Mangkurat, yang pengalaman beliau kurang lebih 2 tahun dalam mengajar anak berkebutuhan khusus. Peserta didik, tidak semua peserta didik langsung paham apa yang dijelaskan dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan bimbingan dan perlakuan yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Alokasi waktu, seminggu sekali pada hari kamis selama 30 menit dan menyesuaikan kondisi peserta didik. Sarana dan Prasarana, cukup mendukung dilihat dari tersedianya ruang kepala sekolah, UKS, WC , ruang komputer dan lainnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran.

1. Bagi para pendidik terutama guru, kepada guru yang mengajar hendaknya terus belajar dan belajar serta berani untuk mencoba sesuatu hal yang baru dalam meningkatkan proses belajar dan mengajar.
2. Kepada pihak sekolah agar meningkatkan kembali sarana dan prasarana Sekolah, sehingga mampu lebih mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikemudian hari.
3. Kepada siswa agar berusaha belajar dengan orang tua agar terlaksana pembelajaran yang berkesinambungan hingga siswa lebih cepat memahami segala materi yang telah diberikan. Kemudian dengan pemahamannya bisa memungkinkan siswa menjalin interaksi sosial yang lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari.